

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.

Peranan guru dalam PTK sangat penting. Dalam penelitian tersebut guru terlibat secara langsung baik dalam setiap proses pembelajaran maupun dalam setiap pelaksanaan tindakan kelas.

Guru sebagai pelaksana dalam PTK, hendaknya mengetahui dan memahami karakteristik PTK. Karakteristik penelitian tindakan kelas antara lain:

1. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh guru sendiri
2. Penelitian Tindakan Kelas berangkat dari permasalahan praktek faktual
3. Ciri lain yang ada pada Penelitian Tindakan Kelas adalah adanya tindakan-tindakan yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar mengajar di kelas yang bersangkutan.

PTK sangat cocok dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan dalam kelas yaitu dalam proses pembelajaran di kelas. Dengan adanya perbaikan yang dilaksanakan guru kelas tersebut, maka diharapkan minat hasil belajar peserta didik pun mengalami peningkatan.

Penelitian ini difokuskan pada penggunaan model pembelajaran *cooperative learning* teknik *jigsaw II* pada mata pelajaran IPS di kelas V A SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung. PTK ini dilaksanakan secara langsung oleh peneliti dan dibantu oleh rekan guru yang berperan sebagai observer. Observer bertugas mengamati dan mengobservasi proses pembelajaran dari awal sampai akhir.

Rancangan penelitian yang akan dilaksanakan adalah model siklus berbentuk spiral yang mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (Kabolah, 1999:14) dikatakan bahwa :

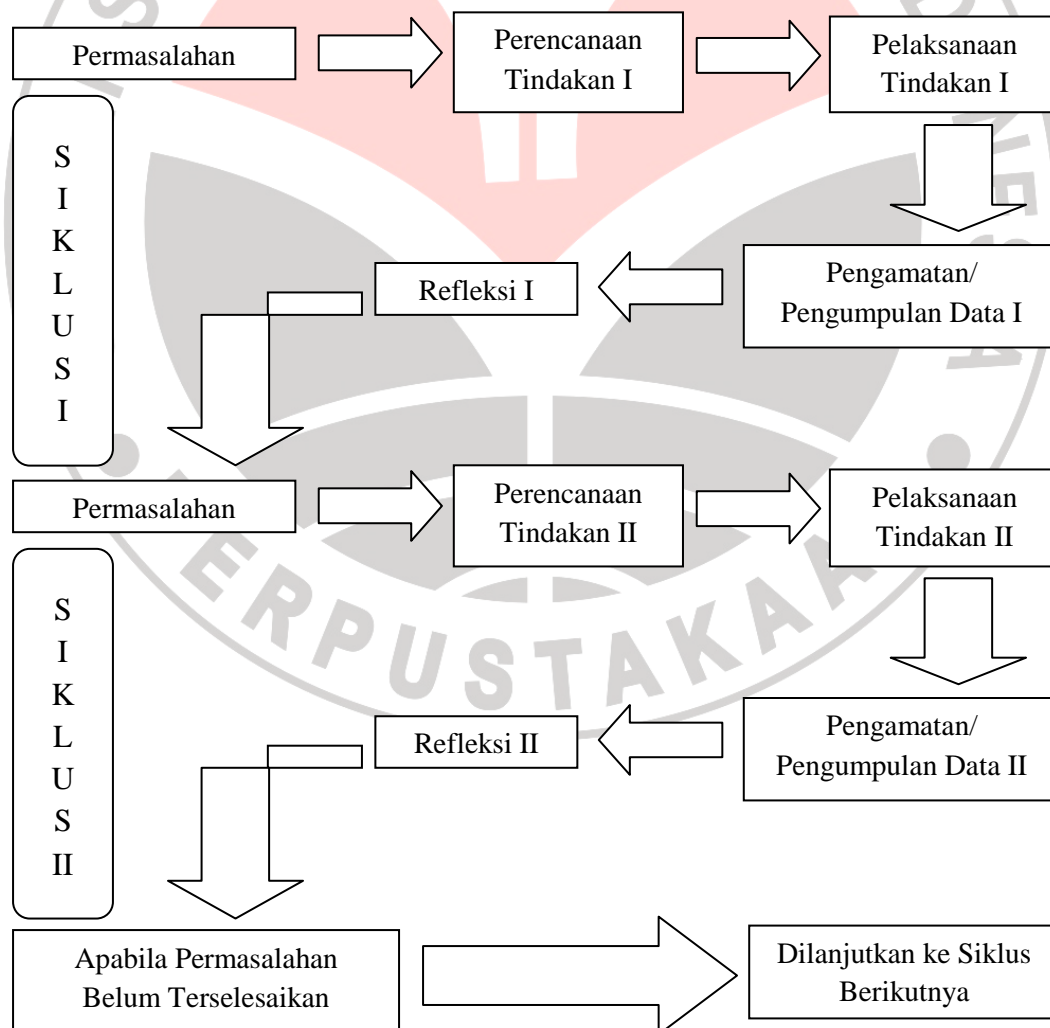
Penelitian tindakan juga digambarkan sebagai suatu proses yang dinamis dimana keempat aspek, yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi harus dipahami bukan sebagai langkah-langkah yang statis, terselesaikan dengan sendirinya, tetapi lebih merupakan momen-momen dalam bentuk spiral yang menyangkut perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.

Pelaksanaan siklus tidak hanya satu kali melainkan beberapa kali sampai tercapainya tujuan yang diharapkan. Pelaksanaan siklus pada penelitian ini mengacu kepada prosedur pelaksanaan tindakan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), observasi (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

Dalam setiap siklus terdapat : (1) Rencana (*planning*) adalah rencana tindakan apa yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki, meningkatkan, dan membantu guru dalam penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw II* pada pembelajaran IPS di kelas V (2) Tindakan (*action*) adalah

tindakan yang akan dilaksanakan guru dalam meningkatkan aktivitas peserta didik (3) Observasi (*observation*) adalah kegiatan mengamati, hasil dan segala aktivitas yang terjadi selama proses belajar mengajar berlangsung (4) Refleksi (*reflection*) adalah guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan proses dan hasil pelaksanaan tindakan dalam proses belajar mengajar. Setelah mengetahui hasil refleksi guru melakukan perbaikan terhadap rencana berikutnya sampai tujuan dapat tercapai.

Langkah penelitian yang akan dilaksanakan dapat dilihat pada bagan spiral PTK menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Hermawan et al 2007:235) berikut ini :



Gambar 3.1 Rangkaian Langkah-Langkah Penelitian

Pada bagan terlihat bahwa pelaksanaan PTK dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi yang merupakan suatu sistem yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Setiap tindakan dimulai dengan tahap rencana dimana peneliti menyusun rencana pembelajaran, menyediakan LKS, dan menyusun instrumen penelitian. Kemudian rencana yang telah disusun tersebut dilaksanakan pada tahap pelaksanaan. Selama pelaksanaan tindakan observasi terhadap guru dan peserta didik yang terekam dalam lembar instrumen. Selanjutnya pada tahap refleksi, peneliti dan observer menganalisis proses pembelajaran dan perilaku peserta didik maupun guru. Hasil refleksi tersebut dijadikan rujukan untuk rencana perbaikan selanjutnya.

Dalam penelitian ini, peneliti menyusun serangkaian tindakan dalam bentuk siklus, yang terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus terdiri dari satu tindakan. Adapun rancangan peneliti yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Siklus I

Tindakan 1, melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

a. Pendahuluan

1. Mengondisikan siswa
2. Apersepsi, memberikan pertanyaan untuk mengetes siswa
3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.
4. Menjelaskan tujuan pembelajaran
5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Memberikan soal pretest
2. Siswa mengisi soal pretest.
3. Mengurutkan nilai siswa hasil dari pretest dari nilai yang paling tinggi ke nilai yang paling rendah
4. Siswa dibagi 3 kelompok yang berdasarkan hasil pretest, yaitu :
 - kelompok yang pintar berjumlah 5 orang
 - kelompok yang sedang berjumlah 19 orang
 - kelompok yang kurang berjumlah 5 orang
5. Siswa membentuk kelompok induk, dengan memberikan nomor kepada setiap siswa dengan mengurutkan sesuai dengan ranking seperti di bawah ini :

Tabel 3.1

Pengelompokan sesuai dengan raking peserta didik pada siklus 1

Pengelompokan hasil pretest	Rangking/Urutan Peserta didik	Nomor
Kelompok pintar	1	1
	2	2
	3	3
	4	4
	5	5
Kelompok sedang	6	5
	7	4
	8	3
	9	2
	10	1
	11	1
	12	2
	13	3
	14	4
	15	5
	16	5

	17	4
	18	3
	19	2
	20	1
	21	1
	22	2
	23	3
	24	4
Kelompok kurang	25	5
	26	4
	27	3
	28	2
	29	1

6. Setiap siswa yang mendapat nomor yang sama kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah 5 kelompok.

7. Setiap kelompok ahli diberi kartu materi dan LKS untuk didiskusikan

8. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan

Elaborasi

1. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, kemudian kembali kepada kelompok induk dan bergantian melaporkan kepada teman satu kelompok mereka tentang materi yang mereka bahas pada setiap kelompok ahli

2. Guru membimbing kelompok-kelompok induk apabila mengalami kesulitan.

3. Perwakilan tiap kelompok induk mempresentasikan hasil diskusi.

Kelompok induk lain memberikan tanggapan atau sanggahan.

Konfirmasi

1. Menyimpulkan materi bersama siswa

2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab

3. Memberi evaluasi berupa soal isian

c. Penutup

1. Merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan

2. Memberikan umpan balik

3. Memberikan tugas/PR.

4. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

2. Siklus II

Tindakan 2, melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :

a. Pendahuluan

1. Mengondisikan siswa

2. Apersepsi, memberikan pertanyaan untuk mengetes siswa

3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.

4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

6. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa membentuk kelompok induk, dengan memberikan nomor kepada setiap siswa dengan mengurutkan sesuai dengan ranking seperti di bawah ini :

Tabel 3.2

Pengelompokan sesuai dengan raking peserta didik pada siklus II

Pengelompokan hasil pretest	Rangking/Urutan Peserta didik	Nomor
Kelompok pintar	1	1
	2	2
	3	3
	4	4
	5	5
Kelompok sedang	6	5
	7	4
	8	3
	9	2
	10	1
	11	1
	12	2
	13	3
	14	4
	15	5
	16	5
	17	4
	18	3
	19	2
20	1	
Kelompok kurang	21	1
	22	2
	23	3
	24	4
	25	5
	26	4
	27	3
	28	2
	29	1

2. Setiap siswa yang mendapat nomor yang sama kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah 5 kelompok.
3. Setiap kelompok ahli diberi kartu materi dan LKS untuk didiskusikan
4. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan

Elaborasi

1. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, kemudian kembali kepada kelompok induk dan bergantian melaporkan kepada teman satu kelompok mereka tentang materi yang mereka bahas pada setiap kelompok ahli
2. Guru membimbing kelompok-kelompok induk apabila mengalami kesulitan.
3. Perwakilan tiap kelompok induk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok induk lain memberikan tanggapan atau sanggahan.

Konfirmasi

1. Menyimpulkan materi bersama siswa
 2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab
 3. Memberi evaluasi berupa soal isian
- c. Penutup
1. Merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan
 2. Memberikan umpan balik
 3. Memberikan tugas/PR.
 4. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya
3. Siklus III
- Tindakan 3, melakukan kegiatan pembelajaran yang meliputi :
- a. Pendahuluan
1. Mengondisikan siswa
 2. Apersepsi, memberikan pertanyaan untuk mengetes siswa
 3. Memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam belajar.

4. Menjelaskan tujuan pembelajaran

5. Menjelaskan cakupan materi yang akan diajarkan

b. Kegiatan Inti

Eksplorasi

1. Siswa membentuk kelompok induk, dengan memberikan nomor kepada setiap siswa dengan mengurutkan sesuai dengan ranking seperti di bawah ini :

Tabel 3.3

Pengelompokan sesuai dengan raking peserta didik pada siklus III

Pengelompokan hasil pretest	Rangking/Urutan Peserta didik	Nomor
Kelompok pintar	1	1
	2	2
	3	3
	4	4
	5	5
Kelompok sedang	6	5
	7	4
	8	3
	9	2
	10	1
	11	1
	12	2
	13	3
	14	4
	15	5
	16	5
	17	4
	18	3
	19	2
	20	1
	21	1
	22	2
	23	3
	24	4
Kelompok kurang	25	5

	26	4
	27	3
	28	2
	29	1

2. Setiap siswa yang mendapat nomor yang sama kemudian membentuk kelompok ahli yang berjumlah 5 kelompok.
3. Setiap kelompok ahli diberi kartu materi dan LKS untuk didiskusikan
4. Membimbing siswa yang mengalami kesulitan

Elaborasi

1. Setelah selesai diskusi sebagai tim ahli, kemudian kembali kepada kelompok induk dan bergantian melaporkan kepada teman satu kelompok mereka tentang materi yang mereka bahas pada setiap kelompok ahli
2. Guru membimbing kelompok-kelompok induk apabila mengalami kesulitan.
3. Perwakilan tiap kelompok induk mempresentasikan hasil diskusi. Kelompok induk lain memberikan tanggapan atau sanggahan.

Konfirmasi

1. Menyimpulkan materi bersama siswa
2. Siswa dan guru melakukan tanya jawab
3. Memberi evaluasi berupa soal isian

c. Penutup

1. Merefleksi kegiatan yang sudah dilaksanakan
2. Memberikan umpan balik

3. Memberikan tugas/PR.
4. Menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran selanjutnya

1. Peneliti menyusun langkah-langkah PTK sebagai

Dalam tahap ini kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat rencana pembelajaran yang sesuai dengan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS di kelas V
- b. Membuat kartu soal dan LKS dengan permasalahan yang harus didiskusikan oleh peserta didik secara berkelompok.
- c. Membuat lembar pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran.
- d. Membuat lembar wawancara untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* pada mata pelajaran IPS di kelas V.
- e. Membuat alat evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap konsep yang telah dipelajari.

2. Tahap pelaksanaan (Tindakan)

Dalam tahap pelaksanaan, kegiatan yang dilaksanakan adalah melaksanakan tindakan yang telah direncanakan. Hal ini dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3.4
Pelaksanaan Tindakan

Siklus	Tindakan	Hari/ Tanggal	Waktu	Indikator
I	1	Senin 17-05-2010	12.30-14.15	Menceritakan peranan tokoh-tokoh pergerakan nasional dalam merebut kemerdekaan Republik Indonesia pada masa penjajahan Belanda.
II	2	Senin 24-05-2010	12.30-14.15	Menceritakan peranan tokoh-tokoh bangsa dalam mempersiapkan kemerdekaan Republik Indonesia pada masa penjajahan Jepang.
III	3	Senin 31-05-2010	12.30-14.15	Menceritakan perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia

3. Tahap pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan dengan tujuan untuk mengamati pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan secara langsung pada saat proses pembelajaran di kelas, dengan cara melihat, mengamati dan mencatat perilaku peserta didik maupun guru dengan bantuan observer.

4. Tahap refleksi

Refleksi dilakukan setiap akhir tindakan dengan melakukan diskusi dengan observer. Refleksi dilakukan berdasarkan hasil analisis dan hasil observasi berupa catatan lapangan, wawancara, dan evaluasi. Hasil refleksi merupakan bahan pertimbangan untuk melaksanakan tindakan selanjutnya.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas V A Sekolah Dasar Negeri Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Sekolah tersebut terletak di Jl. Holis - Caringin No. 424 Kota Bandung, yang padat penduduk. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V A yang terdiri dari 17 peserta didik laki-laki dan 12 peserta didik perempuan, sehingga jumlah seluruhnya adalah 29 orang peserta didik. Usia peserta didik kelas V A SDN Caringin sangat bervariasi, yang paling muda berusia 10 tahun, dan yang paling tua berusia 12.

Alasan peneliti melakukan penelitian di kelas V A SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung Provinsi Jawa Barat adalah sebagai berikut :

1. Peneliti merupakan guru kelas V A di SDN Caringin Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung, sehingga memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data dan melaksanakan PTK.
2. Peneliti merasa masih ada rasa ketidakpuasan dalam minat dan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS.
3. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini dapat langsung diterapkan dalam pembelajaran di sekolah tersebut, sehingga PTK ini menjadi bermakna.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung proses pembelajaran baik peserta didik maupun guru.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara peneliti dengan peserta didik dan peneliti dan observer yang bertujuan untuk memperoleh data mengenai tindakan atau tanggapan peserta didik.

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dan dialami selama proses pembelajaran yang digunakan pada setiap tindakan dan hasilnya merupakan bahan diskusi antara peneliti dan observer sebagai dasar untuk merefleksi tindakan.

4. LKS

LKS digunakan untuk mengetahui hasil kerja peserta didik secara berkelompok dalam memahami mata pelajaran IPS.

5. Evaluasi

Evaluasi dilakukan secara individual pada setiap tindakan, dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dari hasil belajar peserta didik.

6. Dokumen

Dokumen berupa foto-foto aktivitas peserta didik dan guru selama proses pembelajaran, peserta didik sedang diwawancara dan diskusi antara peneliti dengan observer

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam PTK ini, antara lain :

1. Lembar pengamatan

Lembar pengamatan berfungsi untuk mencatat hasil pengamatan yang dilakukan secara langsung.

2. Lembar wawancara

Lembar wawancara berfungsi untuk mencatat hasil wawancara dengan peserta didik maupun dengan observer

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berfungsi untuk mencatat kejadian-kejadian yang terjadi pada saat melakukan penelitian

4. LKS

LKS merupakan lembaran yang berisi permasalahan yang harus diselesaikan peserta didik bersama kelompoknya.

5. Lembar evaluasi

Lembar evaluasi berisi soal-soal yang harus dikerjakan oleh peserta didik secara individu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap konsep yang telah dipelajari.

6. Dokumen

Merupakan kumpulan foto aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran yang diambil untuk memperjelas dan memperkuat data dalam penelitian.

